

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Nganjuk yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id> sejak bulan April s.d Juni 2026 diperoleh data dari Badan Pusat Statistik **Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:**

- Minggu I April 2026 IPH -1,74 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit -1,9261, Daging Ayam Ras -0,1983, Cabai Merah -0,0919;
- Minggu II April 2026 IPH -2,44 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit -1,8411, Daging Ayam Ras -0,8836, Telur ayam ras -0,2232;
- Minggu III April 2026 IPH -2,74 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit -1,9316, Daging ayam ras -1,1285, Telur ayam ras -0,3131;
- Minggu IV April 2026 IPH -2,81 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit -2,1674, Daging ayam ras -1,2438, Telur ayam ras -0,371;
- Minggu I Mei 2026 IPH 1,52 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit 1,1321, Cabai merah 0,6573, Bawang Merah 0,3689;
- Minggu II Mei 2026 IPH 1,67 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai Rawit 1,3802, Cabai Merah 0,7323, Bawang merah 0,3231;
- Minggu III Mei 2026 IPH 1,81 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai Rawit 1,3802, Cabai Merah 0,7323, Bawang merah 0,3231;
- Minggu I Juni 2026 IPH 0,09 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit 0,2849, Bawang merah 0,1943, Pisang 0,1107;
- Minggu II Juni 2026 IPH -0,33 komoditas andil perubahan harga yaitu
Daging ayam ras -0,5485, Cabai rawit -0,1941, Gula pasir -0,1175;
- Minggu III Juni 2026 IPH -0,82 komoditas andil perubahan harga yaitu
Daging ayam ras -0,786, Cabai rawit -0,3825, Cabai merah -0,1314;
- Minggu IV Juni 2026 IPH -1,75 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit -1,0248, Daging ayam ras -0,8688, Cabai merah -0,3498;

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan II terjadi kenaikan dan penurunan terhadap komoditas bahan pangan namun masih dalam batas wajar dan tidak mengkhawatirkan. Adapun komoditas yang selama 3 (tiga) bulan mengalami kenaikan yakni aneka cabe dan Bawang Merah.

Untuk komoditas aneka cabai dan bawang merah mengalami kenaikan di bulan Mei, hal ini akibat pasokan yang kurang dari dalam daerah sendiri serta Permintaan cabai meningkat menjelang hari besar keagamaan, libur panjang atau acara masyarakat Untuk mengantisipasi kenaikan aneka cabai di Kabupaten Nganjuk dengan bantuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan gerakan menanam cabai walaupun di lahan yang terbatas sedikit banyak bisa membantu masyarakat sebagai upaya meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan, serta pendapatan rumah tangga. Adapun kenaikan harga Telur ayam ras karena kebutuhan masyarakat untuk menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional, sedangkan penyebab kenaikan harga daging ayam ras karena stok menipis dan permintaan naik sedangkan kenaikan bawang merah disebabkan cuaca yang tidak menentu sehingga Tanaman lebih rentan terserang penyakit dan hasil panen berkurang.

RESIKO KE DEPAN

Terdapat potensi kenaikan harga aneka cabai, seiring pasokan yang berkurang baik dalam daerah maupun dari luar. Disisi lain harga bawang merah berpotensi turun karena dipengaruhi oleh sudah dimulainya panen raya dan stok di pasaran mulai banyak serta pasokan mulai lancar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Nganjuk memiliki program berdasarkan roadmap pengendalian inflasi di daerah. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi selama Triwulan II Tahun 2026 yaitu:

Pasokan yang tidak stabil dan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi kepada daerah lain dalam hal pemenuhan kebutuhan komoditas telur ayam ras, daging ayam ras dan aneka cabai menyebabkan harga komoditas tersebut sering mengalami fluktuasi yang cukup tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Nganjuk, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah kabupaten Nganjuk diantaranya:

1. Melaksanakan rapat pemaparan kondisi perekonomian di Kabupaten Nganjuk dampak perubahan Ekonomi Global yang dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 1 April 2026 yang dipimpin oleh Bupati Nganjuk dan Wakil Bupati Nganjuk
2. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dilokasi di Halaman Pendopo Sosrokoesoemo pada tanggal 28 April 2026;
3. Pelaksanaan pemantauan harga pangan di pasar Wage Kabupaten Nganjuk tanggal 5

Mei 2026;

4. Pelaksanaan pemantauan harga pangan di pasar Berbek Kec. Berbek Kabupaten Nganjuk tanggal 7 Mei 2026;
5. Pelaksanaan pemantauan harga pangan di pasar Warujayeng Kec. Tanjunganom Kabupaten Nganjuk tanggal 7 Mei 2026;
6. Pelaksanaan pemantauan harga pangan di pasar Rejoso Kec. Rejoso Kabupaten Nganjuk bulan Mei 2026;
7. Gerakan Pangan Murah menjelang Hari Raya Idhul Adha 1447 H Tahun 2026 dilaksanakan di Museum Tritik Desa Tritik Kec. Rejoso pada tanggal 26 Mei 2026;
8. Pelaksanaan Bantuan Pangan Beras Alokasi Bulan Februari-Maret pada tanggal 15 Juni s/d 19 Juni 2026 se Kecamatan Kabupaten Nganjuk;
9. Gerakan Pangan Murah Supoport Sosialisasi registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Tahun 2026 tanggal 23 Juni 2026 di Halamam Parkir Paddy Breeze Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Nganjuk secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Nganjuk walaupun Kabupaten Nganjuk Kabupaten Non IHK seperti:

Gerakan Pangan Murah yang dilakukan merupakan salah satu cara Pemerintah Kabupaten untuk mengendalikan harga tetap stabil karena jika terjadi kenaikan yang signifikan Pemerintah Kabupaten dapat mengambil kebijakan contohnya dengan mengadakan operasi pasar. Jika memungkinkan Sidak Pasar tidak hanya dilakukan saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) atau momen-momen tertentu saja karena secara tidak langsung bisa memberikan shock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapat keuntungan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu:

1. Inovasi program pengendalian inflasi antara lain melalui pengembangan model kerja sama perdagangan antar daerah yang mengoptimalkan kelembagaan ekonomi, termasuk lembaga ekonomi di pedesaan maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
2. Memperluas pemanfaatan teknologi informasi secara terintegrasi guna mendorong peningkatan produksi pertanian dan perluasan akses pasar bagi petani. Penggunaan teknologi digital, baik itu terkait produksi, distribusi maupun juga dalam pemasaran termasuk mengembangkan sistem informasi harga-harga bahan konsumen.
3. Memotong mata rantai distribusi yang terlalu panjang dari petani hingga konsumen. Dengan begitu, manfaat nilai tambah akan lebih banyak dirasakan ke petani, tidak hanya pedagang ataupun masyarakat sebagai pengguna.
4. Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk mendukung kelancaran distribusi barang.
5. Merevitalisasi pasar tradisional.

Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui website

6.